

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. &. (2001). . *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aruguete, M. G. (2014). Body Image and *Celebrity worshipper*. *Equinox Publishing*, 17(2), 223-234.
- Azwar, S (2015). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S (2019). *Metode penelitian Psikologi* (2nd ed). Pustaka pelajar
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
- Brooks, S. K. (2021). *FANatics: Systematic Literature Review of Factors Associated with Celebrity Worshipper, and Suggested Directions for Future Research*. *Current Psychology*, 40(2), 864–886
- Bailey, S. (2005). *Media Audiences and identity Self Construction in the fan Experience*. New York: Palgrave Macmillan.
- Cheung, C. &. (2012). . Idol Worship as Compensation for Parental Absence. *International Journal of Adolescence and Youth*,, 17(1), 35-46.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Quantitative, Qualitative, and Mixed Method*. London: SAGE Publication
- Creswell, J.W. (1994). *Research Design, Qualitative, Quantiative, and, Mixed Methodods Approach, Second edition*. London: Sage Publications.
- Darfianti, (2012). Pemujaan terhadap idola pop sebagai dasar intimate relationship pada dewasa awal: sebuah studi kasus. *Jurnal psikologi kepribadian dan social*. 1(2), 53-560.
- Dister, N. S. (1989). *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Drajat, Z. (1973). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga,2003),
- Elliot, A. (2018). *Routledge Handbook Of Celebrity Studies*.
- Erikson, H. E. (2010). *Childhood and Society (Terjemahan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyani)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadhillah, R. (2019, 6 November). Pemain Asal Belanda Ceritakan Fanatisme Fans Indonesia Hingga Dirinya Merasa Seperti Ronaldo. *Bolalob.com*. Retrieved from website: <https://bolalob.com/read/129497/pemain-asalbelanda-ceritakan-fanatisme-fans-indonesiahingga-dirinya-merasa-seperti-ronaldo>.
- Ferdinand, A. (2002). *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Field, A. (2018). *Discovering Statistic Using IBM SPSS Statistics* (4th ed). SAGE Publication.
- Glock, C. Y & Stark, R (1995). *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*. Berkeley: University of california Press
- Hasan, I. (2004). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendropuspito. (1998). *Sosiologi Agama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

<https://www.sinjakab.go.id/v4/wp-content/uploads/2022/01/STATISTIK-KOMINFO-2021.pdf>.

- Hawassy Ahmad, (2020) Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja, Jakarta Selatan : PT Naraya Elaborium Optima
- Iswati. (2018). Karakteristik Ideal Sikap Religiusitas Pada Masa Dewasa. Lampung. At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Vol. 02 No. 01.
- JOHN, M. (2004). Celebrity and Religious Worship: A Refinement. *The Journal of Psychology*,, 138(3), 286–288.
- KOCIS. (2011). *Korean Culture no 2 K-Pop a New Force in Pop Music*. Seoul: Ministry Of Culture, Sport, and Tourism.
- Liu, J. K. (2013). Idol worship, religiosity, and self-esteem among university and secondary students in Hong Kong . *Discovery – SS Student E-journal*, Vol. 2, 15-28.
- Maltby, J. C. (2004). *Celebrity worshipper*, Cognitive Flexibility, and Social Complexity. *Journal of Personality and Individual Differences*.
- Maltby, J. D. (2004). Personality and Coping: A Context For Examining *Celebrity worshipper* and Mental Health. *British Journal of Psychology*, 95, 411-428.
- Maltby, J. D. (2006). Extreme *celebrity worshipper*, fantasy proneness and dissociation: Developing the measurement and understanding of *celebrity worshipper* within a clinical personality context. *Personality and Individual Differences*,, 273-283.
- Maltby, J. H. (2003). . A Clinical Interpretation of Attitudes and Behaviors Associated with *Celebrity worshipper*. *The Journal of Nervous and Mental Disease*, 191(1), 25-29.
- Maltby, J. H. (2003). A Clinical Interpretation of Attitudes and Behaviors Associated with *Celebrity worshipper*. *The Journal of Nervous and Mental Diseases*.
- McCutcheon, L. E. (2002). Conceptualization and Measurement of *Celebrity worshipper*. *British Journal of Psychology*, 93, 67-87.
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/mobil-via-vallen-ternyata-dibakar-fans-berat-yang-sakit-hati-tidak-bisa-bertemu.html>.
- Nelvi, A. N. (2021). *Hubungan antara religiusitas dengan celebrity worshipper pada remaja penggemar k-pop di Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Riau.
- Nisfianoor, M (2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Nugrahawati, E. V. (2022). Pengaruh religiusitas terhadap *celebrity worshipper* pada dewasa awal penggemar fandom NCTzen. *Psychology Science Journal*, Vol 2, No. 1 Hal 137-146.
- Lidya Hidayati, (2017). Cinta Kuya jatuh sakit di bully fans BTS Indonesia. <https://celebrity.okezone.com/read/2017/04/28/33/1678276/cinta-kuya-jatuh-sakit-di-bully-fans-bts-indonesia>
- Ormrod, J. E. (2009). Psikologi Pendidikan Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Riduwan & Sunarto. (2009). Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Rojek, C. (2012). *Fame attack: The inflation of Celebrity and its consequences*. New York: Bloomsbury Publishing.
- Restudia. (2018, 31 Januari). Sperma Pemain Belanda Ditawar 1 Miliar, Ternyata Donor Sperma Bisa Lahirkan Keturunan Cacat. *Banjarmasin.tribunnews.com*. Retrieved from website: <https://banjarmasin.tribunnews.com/2018/01/31/sperma-pemain-belanda-ditawar-1-miliarternyata-donor-sperma-bisa-lahirkanketurunan-caca>
- Raviv, A., Bar-Tal, D., sens, A., & Ben-Horin, A. (1995). Adolescent Idolization of Pop Singers: Causes, Expressions, and Reliance. *Journal of Youth and Adolescent*. Vol. 25, No. 05. Plenum Publishing Corporation
- Sansone, R. A. (2014). . I'm Your Number One Penggemar, A Clinical Look at *Celebrity worshipper*. *Innov Clin Neurosci*, 11(1-2), 39-43.
- Santoso, A. (2010). *Statistik Untuk Psikolog*. Yogyakarta Universitas Sanata Dharma.
- Sitasari, N. W. (2021). Religiosity and *Celebrity worshipper* Relationship: A Study Of 2pm Boy Band Penggemar Communities. *Review of International Geographical Education (RIGEO)*, 11(6), 1750-1757. doi: 10.48047/rigeo.11.06.187.
- Sugiyono. (1998). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Supratiknya, A. (2014). *Metode Penelitian Psikologis*. Sanata Dharma University Press.
- Suroso, A. d. (1995). *Psikologi Islami, Solusi Islam atas problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surawan, M.S.I & Dr. H. Mazrur, M.Pd. (2020). Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah tahapan Perkembangan Agama Manusia. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Soemanto, W. (1990). Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Shrum, L. J. (2010). Psikologi Media Entertainment. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra.
- Waode Heni Andriani, (2019). *Pengaruh tingkatan celebrity worshipper terhadap perilaku konsumtif remaja dalam pembelian produk yang berkaitan dengan idola*. Skripsi. Jakarta. Fakultas Psikologi. Universitas Negeri Jakarta.
- Widjaja, A. K. (2015). . Gambaran *Celebrity worshipper* pada Dewasa awal di Jakarta. *Humaniora*, 6(1), 21-28.
- Winarsunu, T. (2012). Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press.

Yuniardi, S. A. (2010). Identitas diri para slanker. Penelitian Institusional Fakultas Psikologi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Zakiah Darajat (1991). Ilmu Jiwa agama. Jakarta: Bulan bintang.

Lampiran 1: Skala Penelitian

a. Identitas diri responden

1. Nama/Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Asal Sekolah :
5. No Handphone/WA :
6. Alamat Email :

b. Koisioner *Celebrity worshipper*

Ket: SKS = selebrity kesukaan saya

1	Mengetahui SKS berarti mencintainya	1	2	3	4	5
2	Saya terobsesi dengan detail kehidupan SKS	1	2	3	4	5
3	Sangat menyenangkan bisa bersama orang lain yang menyukai SKS	1	2	3	4	5
4	Mempelajari cerita kehidupan SKS itu sangat menyenangkan.	1	2	3	4	5
5	Teman-teman saya dan saya suka mendiskusikan apa yang telah dilakukan SKS	1	2	3	4	5
6	Jika saya cukup beruntung untuk bertemu SKS, dan dia meminta saya untuk melakukan sesuatu yang ilegal sebagai bantuan, saya mungkin akan melakukannya	1	2	3	4	5
7	Saya sering merasa terdorong untuk mempelajari kebiasaan pribadi SKS	1	2	3	4	5
8	Jika SKS dituduh melakukan kejahatan maka tuduhan itu pasti salah	1	2	3	4	5
9	Berita tentang selebrity saya adalah istirahat yang menyenangkan dari dunia yang kerasa	1	2	3	4	5
10	Jika bertemu dengan SKS secara langsung, dia akan tahu bahwa saya penggemar beratnya	1	2	3	4	5
11	Salah satu alasan saya tetap tertarik pada SKS karena saya dapat lari sesaat dari masalah hidup	1	2	3	4	5
12	SKS sangat sempurna dalam segala hal	1	2	3	4	5

13	Ketika sesuatu yang buruk terjadi pad SKS saya merasa seperti itu terjadi juga pada saya	1	2	3	4	5
14	Keberhasilan SKS adalah kesuksesan saya juga	1	2	3	4	5
15	Saya menganggap SKS sebagai jodoh saya.	1	2	3	4	5
16	Ketika SKS meninggal (atau sudah meninggal) saya akan merasa (atau saya merasa) ingin mati juga	1	2	3	4	5
17	Jika seseorang memberi saya beberapa ribu dolar untuk dihabiskan sesuka saya, saya akan mempertimbangkan membelanjakannya untuk barang pribadi (seperti serbet atau piring kertas) yang pernah digunakan oleh SKS.	1	2	3	4	5
18	Ketika sesuatu yang baik terjadi pada SKS saya merasa seperti itu terjadi pada saya	1	2	3	4	5
19	Saya memiliki gambar dan/atau souvenir SKS yang selalu saya simpan di tempat yang persis sama	1	2	3	4	5
20	Mengikuti berita tentang SKS adalah kegiatan yang menghibur	1	2	3	4	5
21	Saya menikmati menonton, membaca, atau mendengarkan SKS karena itu berarti waktu yang menyenangkan	1	2	3	4	5
22	Jika saya berjalan melewati pintu rumah SKS tanpa undangan, dia akan senang melihat saya	1	2	3	4	5
23	SKS dan saya memiliki kode kami sendiri sehingga kami dapat berkomunikasi satu sama lain secara diam-diam (seperti melalui TV atau kata-kata khusus di radio	1	2	3	4	5
24	Jika SKS menemukan saya duduk di mobilnya, dia akan kesal	1	2	3	4	5
25	Akan bagus jika saya dan SKS dikunci di kamar selama beberapa	1	2	3	4	5
26	Akan bagus jika saya dan SKS dikunci di kamar selama beberapa	1	2	3	4	5
27	Ketika SKS gagal atau kehilangan sesuatu, saya juga akan merasakan hal yang sama	1	2	3	4	5
28	Saya suka berbicara dengan orang lain yang mengagumi SKS. Mengikuti berita tentang SKS adalah kegiatan yang menghibur.	1	2	3	4	5
29	Saya suka menonton dan mendengar tentang SKS ketika saya bersama sekelompok besar orang	1	2	3	4	5
30	Saya akan dengan senang hati mati untuk menyelamatkan nyawa SKS	1	2	3	4	5
31	Saya sering memikirkan selebriti saya, bahkan ketika saya tidak mau	1	2	3	4	5

32	SKS akan segera datang untuk menyelamatkan saya jika saya membutuhkan bantuan	1	2	3	4	5
33	Jika SKS mengabsahkan obat legal tetapi mungkin tidak aman yang dirancang untuk membuat seseorang merasa baik, saya akan mencobanya	1	2	3	4	5
34	jika SKS melihat saya di restoran dia akan meminta saya untuk duduk dan bercakap-cakap	1	2	3	4	5

c. Koesioner Komitmen bergama

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Setiap tingkah laku yang kita lakukan, akan dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT				
2	Ketika berada dalam kondisi sulit, saya berdoa kepada Allah, karena dialah yang maha kuasa				
3	Saya tidak yakin dengan melakukan usaha yang maksimal, saya mampu mengubah takdir saya				
4	Saya senang membaca ramalan zodiak tentang karir, keuangan, dan percintaan, karena hal tersebut sering sesuai dengan kondisi saya				
5	Saya melaksanakan puasa ramadhan sebagai kewajiban dalam agama saya				
6	Saya sering membaca Al-Qur'an				
7	Saya melewatkan shalat ashar karena sedang ujian tengah semester				
8	Saya tertidur lelap hingga pagi sehingga tidak melaksanakan shalat subuh				
9	Saya merasakan kedamaian ketika beribadah karena menjadi dekat dengan Allah SWT				
10	Saya senang melakukan shalat Tahajjud karena seakan-akan dapat berkomunikasi dengan-Nya				
11	Saya mengetahui bahwa bank konvensional memiliki riba, namun saya tetap menjadi nasabahnya				
12	Qadha puasa merupakan hal yang wajib saya lakukan				
13	Saya menutup aurat ketika sudah akhil baligh				
14	Saya tidak membayar hutang saya senilai Rp. 1000 karena orang tersebut pasti sudah mengikhlasakannya				
15	Ketika di dzholimi orang lain, saya tidak akan				

	memaafkannya jika orang tersebut tidak meminta maaf				
16	Membaca Al-Fatihah adalah hal yang wajib bagi kesempurnaan shalat				
17	Saya mengetahui bahwa Al-Qur'an terdiri atas 144 surah				
18	Saya melaksanakan shalat sunnah rawatib ba'da Ashar sebanyak dua rakaat				

Lampiran 2: Output Pengolahan data

1. Uji Validitas

Uji Validitas setelah Item digugurkan pada variabel *Celebrity*

worshipper

Additional fit measures

Fit indices

	Index	Value
Comparative Fit Index (CFI)		0.901
T-size CFI		0.856
Tucker-Lewis Index (TLI)		0.886
Bentler-Bonett Non-normed Fit Index (NNFI)		0.886
Bentler-Bonett Normed Fit Index (NFI)		0.844
Parsimony Normed Fit Index (PNFI)		0.736
Bollen's Relative Fit Index (RFI)		0.822
Bollen's Incremental Fit Index (IFI)		0.902
Relative Noncentrality Index (RNI)		0.901

Note. T-size CFI is computed for $\alpha = 0.05$

Note. The T-size equivalents of the conventional CFI cut-off values (poor < 0.90 < fair < 0.95 < close) are **poor < 0.864 < fair < 0.924 < close** for model: Model 1

Information criteria

	Value
Log-likelihood	-8110.306
Number of free parameters	60.000
Akaike (AIC)	16340.613

Information criteria

	Value
Bayesian (BIC)	16563.832
Sample-size adjusted Bayesian (SSABIC)	16373.541

Other fit measures

Metric	Value
Root mean square error of approximation (RMSEA)	0.069
RMSEA 90% CI lower bound	0.060
RMSEA 90% CI upper bound	0.078
RMSEA p-value	3.036×10^{-4}
T-size RMSEA	0.078
Standardized root mean square residual (SRMR)	0.050
Hoelter's critical N ($\alpha = .05$)	149.739
Hoelter's critical N ($\alpha = .01$)	161.062
Goodness of fit index (GFI)	0.958
McDonald fit index (MFI)	0.701
Expected cross validation index (ECVI)	1.593

Note. T-size RMSEA is computed for $\alpha = 0.05$

Note. The T-size equivalents of the conventional RMSEA cut-off values (close < 0.05 < fair < 0.08 < poor) are **close < 0.06 < fair < 0.088 < poor** for model: Model 1

Factor Loadings

Latent	Indicator	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval		Standardized		
						Lower	Upper	All	LV	Endo
BP	BP1	1.000	0.000			1.000	1.000	0.592	0.627	0.592
	BP2	1.276	0.132	9.647	< .001	1.017	1.535	0.741	0.801	0.741
	BP5	1.141	0.129	8.863	< .001	0.889	1.393	0.652	0.716	0.652
	BP6	1.284	0.134	9.574	< .001	1.021	1.547	0.732	0.806	0.732
	BP7	1.023	0.123	8.310	< .001	0.782	1.264	0.596	0.642	0.596
	BP9	0.864	0.123	7.013	< .001	0.623	1.106	0.479	0.542	0.479
ES	ES1	1.000	0.000			1.000	1.000	0.603	0.689	0.603
	ES3	0.834	0.110	7.602	< .001	0.619	1.049	0.523	0.575	0.523
	ES6	1.040	0.131	7.909	< .001	0.782	1.297	0.549	0.717	0.549
	ES7	1.026	0.113	9.096	< .001	0.805	1.247	0.661	0.707	0.661
	ES8	1.090	0.122	8.970	< .001	0.852	1.328	0.648	0.751	0.648
	ES9	1.007	0.115	8.732	< .001	0.781	1.233	0.625	0.694	0.625
IP	IP2	1.000	0.000			1.000	1.000	0.606	0.737	0.606
	IP3	1.179	0.114	10.357	< .001	0.956	1.402	0.750	0.869	0.750

Other fit measures

	Metric					Value			
IP4	1.277	0.121	10.540	< .001	1.039	1.514	0.770	0.940	0.770
IP5	1.308	0.123	10.618	< .001	1.067	1.550	0.778	0.964	0.778
IP6	1.189	0.126	9.421	< .001	0.941	1.436	0.657	0.876	0.657
IP8	1.132	0.118	9.588	< .001	0.901	1.364	0.673	0.834	0.673
IP15	0.349	0.112	3.125	0.002	0.130	0.567	0.191	0.257	0.191

Uji Validitas setelah Item digugurkan pada variabel Komitmen**beragama****Fit indices**

	Index	Value
Comparative Fit Index (CFI)		0.919
T-size CFI		0.848
Tucker-Lewis Index (TLI)		0.884
Bentler-Bonett Non-normed Fit Index (NNFI)		0.884
Bentler-Bonett Normed Fit Index (NFI)		0.867
Parsimony Normed Fit Index (PNFI)		0.611
Bollen's Relative Fit Index (RFI)		0.811
Bollen's Incremental Fit Index (IFI)		0.921
Relative Noncentrality Index (RNI)		0.919

Note. T-size CFI is computed for $\alpha = 0.05$

Note. The T-size equivalents of the conventional CFI cut-off values (poor < 0.90 < fair < 0.95 < close) are **poor < 0.853 < fair < 0.916 < close** for model: Model 1

Other fit measures

	Metric	Value
Root mean square error of approximation (RMSEA)		0.065
RMSEA 90% CI lower bound		0.050
RMSEA 90% CI upper bound		0.080
RMSEA p-value		0.051
T-size RMSEA		0.080
Standardized root mean square residual (SRMR)		0.058
Hoelter's critical N ($\alpha = .05$)		179.038
Hoelter's critical N ($\alpha = .01$)		200.848

Other fit measures

	Metric	Value
Goodness of fit index (GFI)		0.993
McDonald fit index (MFI)		0.891
Expected cross validation index (ECVI)		0.733

Note. T-size RMSEA is computed for $\alpha = 0.05$

Note. The T-size equivalents of the conventional RMSEA cut-off values (close < 0.05 < fair < 0.08 < poor) are **close < 0.066 < fair < 0.094 < poor** for model: Model 1

Factor Loadings

Latent Indicator	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval		Standardized			
					Lower	Upper	All	LV	Endo	
ID	ID1	1.000	0.000		1.000	1.000	0.551	0.617	0.551	
	ID2	1.464	0.180	8.146	< .001	1.112	1.817	0.920	0.903	0.920
	ID3	0.124	0.123	1.004	0.315	-0.118	0.366	0.062	0.076	0.062
IT	IT2	1.000	0.000		1.000	1.000	0.370	0.570	0.370	
	IT3	1.716	1.666	1.030	0.303	-1.549	4.980	0.904	0.977	0.904
KS	KS2	1.000	0.000		1.000	1.000	0.657	0.683	0.657	
	KS3	1.248	0.150	8.302	< .001	0.954	1.543	0.701	0.853	0.701
	KS5	0.118	0.119	0.988	0.323	-0.116	0.351	0.066	0.080	0.066
PG	PG1	1.000	0.000		1.000	1.000	0.823	0.810	0.823	
	PG2	0.785	0.081	9.651	< .001	0.626	0.945	0.597	0.637	0.597
RT	RT1	1.000	0.000		1.000	1.000	0.704	0.741	0.704	
	RT2	0.614	0.074	8.262	< .001	0.468	0.760	0.473	0.455	0.473
	RT4	0.281	0.093	3.020	0.003	0.099	0.463	0.173	0.208	0.173

2. Uji Reliabilitas**Uji Reliabilitas pada Variabel *Celebrity worshipper***

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.903	0.900
95% CI lower bound	0.887	0.883
95% CI upper bound	0.918	0.915

Uji Reliabilitas pada variabel Komitmen beragama

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.715	0.729
95% CI lower bound	0.669	0.680
95% CI upper bound	0.761	0.771

Lampiran 3. Hasil Uji Deskriptif

Lampiran demografi responden berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	15	44	14.4	14.4	14.4
	16	107	35.1	35.1	49.5
	17	110	36.1	36.1	85.6
	18	44	14.4	14.4	100.0
Total		305	100.0	100.0	

Lampiran demografi responden berdasarkan Jenis kelamin

		JenisKelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	laki-laki	129	42.3	42.3	42.3
	perempuan	176	57.7	57.7	100.0
Total		305	100.0	100.0	

Lampiran demografi responden asal sekolah

		Asal_sekolah			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	man 1	41	13.4	13.4	13.4
	man 2	37	12.1	12.1	25.6
	smk 1	39	12.8	12.8	38.4
	smk 2	39	12.8	12.8	51.1
	sma 1	80	26.2	26.2	77.4
	sma 6	69	22.6	22.6	100.0
	Total	305	100.0	100.0	

Lampiran *Descriptive statistic*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CELEBRYTY	305	20	84	51.93	14.156
AGAMA	305	18	65	49.53	7.207
Valid N (listwise)	305				

Lampiran Kategorisasi *Celebrity worshipper*

		celebrytty			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Rendah	75	24.6	24.6	24.6
	Sangat Rendah	22	7.2	7.2	31.8
	Sangat Tinggi	18	5.9	5.9	37.7
	Sedang	108	35.4	35.4	73.1
	Tinggi	82	26.9	26.9	100.0

Total	305	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Lampiran Kategorisasi Komitmen beragama

		Komitmen beragama			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Rendah	43	14.1	14.1	14.1
	Sangat Rendah	23	7.5	7.5	21.6
	Sangat Tinggi	36	11.8	11.8	33.4
	Sedang	150	49.2	49.2	82.6
	Tinggi	53	17.4	17.4	100.0
	Total	305	100.0	100.0	

Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CELEBRYTY
N		305
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51.93
	Std. Deviation	14.156
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.034
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CELEBRYTY * AGAMA	Between Groups	(Combined)	9039.436	39	231.780	1.184	.221
		Linearity	42.984	1	42.984	.220	.640
		Deviation from Linearity	8996.452	38	236.749	1.209	.197
	Within Groups		51876.118	265	195.759		
	Total		60915.554	304			

Lampiran Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.027 ^a	.001	-.003	14.174

a. Predictors: (Constant), Data_Agama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.515	5.646		9.656	.000
	Data_Agama	-.052	.113	-.027	-.463	.644

a. Dependent Variable: data_CW

Lampiran 4. *Blueprint* skala *Celebrity worshipper*

No	Aspek <i>Celebrity worshipper</i>	No Item	Jumlah
1	<i>Entertainment-Social</i>	1, 2, 3, 4, 5(f), 6, 7(f), 8, 9	9
2	<i>Intense-Personal</i>	10, 11, 12, 13, 14, 15(f), 16(f), 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24(f), 25	16
3	<i>Borderline-Pathological</i>	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32(f), 33(f), 34(f),	9
Total			34

Lampiran 5. *Blueprint* skala *Komitmen beragama*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Ideologi	Memiliki keyainan terhadap agamanya	1, 2	3, 4	4
Ritual	Melakukan sejumlah ritual ibadah agama	5, 6	7, 8	4
pengalaman	Memiliki pengalaman, pennghayatan, dan perasaan mengenai agamanya	9, 10	11	3

intelektual	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang agamanya	16	17, 18	3
konsekuensial	Menginternalisasi ajaran agamanya dalam perilaku sehari-hari	12, 13	14, 15	4
Jumlah				18